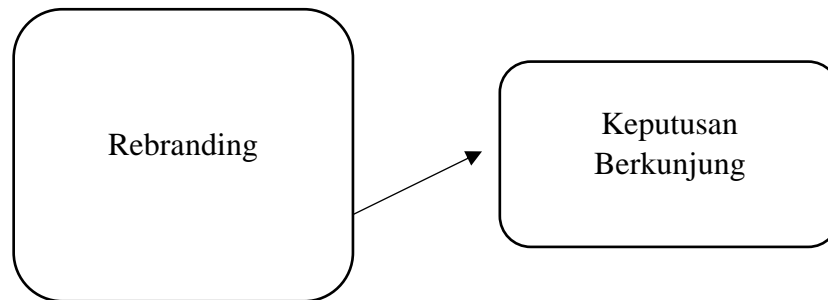


BAB III

METODE PENELITIAN

3.2 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan penelitian deskriptif. Emzir (2009), Untuk memberikan penjelasan tentang apa itu pendekatan kuantitatif, yang secara umum menggunakan postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pendekatan ini menggunakan elemen seperti sebab akibat, reduksi variabel, hipotesis, dan hubungan antara pertanyaan spesifik dan pengukuran, pengamatan, dan uji teori. Pendekatan kuantitatif juga menggunakan strategi penelitian seperti survei dan eksperimen yang memerlukan data statistik.. Menurut Sugiyono (2017) dijelaskan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik untuk menganalisa data yang telah terkumpul dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan. Dengan memperoleh deskripsi rumusan masalah mengenai PERAN REBRANDING DESTINASI WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI TOGA HILLKABUPATEN SUMEDANG. Variabel bebas (x) yaitu rebranding dan variabel terikat (Y) yaitu Keputusan berkunjung.



Gambar.3.1 Desain Penelitian.

3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu pengunjung yang berkunjung ke wisata Toga Hill. Pengunjung Toga Hill dipilih sebagai partisipan di penelitian ini dikarenakan. Subjek penelitian yang sesuai dengan objek penelitian dan pengunjung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2018, hlm 21) mengusulkan bahwa populasi adalah area umum yang terdiri dari subjek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, dan kemudian menghasilkan kesimpulan. Berdasarkan definisi sebelumnya, untuk menentukan berapa populasi yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada Wisata yang berkunjung di destinasi Toga Hill pada satu bulan terakhir yaitu pada bulan Agustus yang berjumlah sekitar **800**.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi dimana berfungsi sebagai sumber data studi. Sampel ialah sebagian populasi guna menggambarkan keseluruhan populasi. Peneliti menentukan sampel berdasarkan berbagai faktor dimulai dari masalah yang dikaji, tujuan dan hipotesis penelitian, metode yang digunakan, dan instrumen penelitian (Fowler et al., 2020). Teknik pengambilan sampel sangat penting didalam studi dikarenakan dimanfaatkan guna menetapkan siapa yang akan dijadikan sampel dari populasi. Oleh karena itu, rencana penelitian harus menerangkan teknik pengambilan sampel secara jelas saat memulai penelitian. Pada studi ini, teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability melalui metode purposive sampling yakni teknik pengambilan sampel mempergunakan sejumlah pertimbangan spesifik selaras akan kriteria sebagaimana dikehendaki agar bisa menetapkan banyaknya sampel sebagaimana hendak dianalisis. Metode sebagaimana dikembangkan Isaac dan Michael ialah cara guna menetapkan banyaknya sampel dimana memenuhi syarat yaitu; diketahui jumlah populasinya, mempergunakan derajat kesalahan (significance level) 1%, 5% serta 10%, serta cara tersebut terkhusus dimanfaatkan bagi sampel sebagaimana tersebar normal. Kriteria responden didalam studi ini ialah seperti dibawah:

- a. Bersedia menjadi responden. Bersikap objektif serta jujur, karena kejujuran responden sangat penting dalam kevalidan data.
- b. Memahami topik penelitian

- c. Responden berusia 17 tahun ke atas (kategori dewasa).
- d. Responden pernah berkunjung ke Museum Prabu Geusan Ulun dalam kurun waktu dua tahun kebelakang.

Tingkat ketelitian atau kesalahan sampel yang diinginkan menentukan jumlah anggota sampel dimana paling tepat yang dipergunakan didalam studi.. tingkat kesalahan dimana lebih rendah membutuhkan lebih banyak sumber daya, dan sebaliknya. Rumus Slovin digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran dari Sampel

N : Ukuran dari populasi

e : Batas toleransi kesalahan (peneliti dapat menentukan e sebesar 10%)

Jika dilihat melalui jumlah kunjungan ke Wisata Toga Hill pada Bulan Juli kemarin berjumlah sekitar 800, maka presentase nilai e dengan menggunakan nilai 10% dari rumus tersebut, dapat dihitung berapa banyak sampel yang akan digunakan ialah :

$$n = \frac{800}{1+800(0,1)^2} = 99,8 = 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini membutuhkan 100 responden yang telah di bulatkan dari hasil tersebut.

3.4 Instrumen

3.4.1 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk mengumpulkan informasi dan kemudian membuat kesimpulan.

Variabel bebas (x) yaitu kualitas kinerja karyawan dan variabel terikat (Y) yaitu kepuasan, pengalaman dan kunjungan selanjutnya.

Tabel 3. 1

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
Rebranding (X)	Muzzellec dan Lambnkin (2005), yaitu menciptakan suatu nama yang baru, istilah, simbol, desain, atau suatu kombinasi ke semuanya untuk satu brand yang tidak dipungkiri dengan tujuan dari mengembangkan diferensiasi (baru) posisi di dalam pikiran stakeholders dan pesaing		Repositioning Renaming Redesign Relaunch	Likert	1-15
Keputusan Berkunjung (Y)	Keputusan Berkunjung ialah respons		1. Pemilihan Produk	Likert	16-22

	<p>pengunjung berdasarkan rangsangan-rangsangan iklan yang dilakukan industri pariwisata dan faktor-faktor lainnya (Malisti et al., 2019)</p>		<p>2. Pilihan Merek 3. Pemilihan Lokasi Merek 4. Total Kunjungan 5. Penentuan Waktu Berkunjung 6. Metode Pembayaran</p>		
--	---	--	---	--	--

Sumber : Dibuat oleh peneliti,2024

3.4.2 Jenis Instrumen

Instrumen penelitian terbagi menjadi dua kelompok: instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes dapat mencakup seperangkat tes yang mengukur kemampuan, sedangkan instrumen non tes dapat mencakup observasi, wawancara atau interview, kuesioner atau angket, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan jenis Instrumen non tes berupa kusioner atau angket. karena kusioner penelitian merupakan alat yang paling efektif untuk mengukur perilaku, sikap, preferensi, pendapat dan niat dari respon penelitian. Dan terdiri dari beberapa alasan mengapa angket atau kusioner digunakan dalam pengumpulan data penelitian yaitu:

1. kusioner digunakan untuk mengukur variabel yang bersifat faktual
2. kusioner digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian
3. kusioner memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi dengan validitas dan reliabilitas yang tinggi.

3.4.3 Validitas Reabilitas

3.4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan instrumen penelitian mampu mengukur dan membenarkan apa yang kita ukur. Nilai korelasi product moment (r) digunakan untuk menguji validitas penelitian ini. Jika nilai r tabel lebih besar dari r hitung, item pertanyaan dianggap valid. Taraf signifikansi mungkin 5% atau 0,05. Untuk melakukan pengujian validitas ini, program SPSS digunakan sebagai alat bantu komputer, menurut Arikunto (2010). Rumus product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2]}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi atau table

N = Banyaknya responden atau jumlah sampel

X = Nilai yang didapatkan subjek dari setiap item

$\sum x^2$ = Kuadrat dari variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah dari perkalian dari korelasi variabel

Uji validitas yang dilaksanakan dalam analisis ini yakni dengan membagikan metode analisis yang bisa di uji validitasnya pada 30 responden. Yang mana responden berikut ialah pengunjung yang pernah mengunjungi destinasi wisata Toga Hill.

Sementara pengujian keberartian koefisien korelasi (t) dilaksanakan melalui taraf signifikansi 5%. Rumus Uji t yang dipakai yakni

Dengan nilai derajat bebas (db) 28 dan taraf signifikansi 5% didapatkan nilai tabel

koefisien pada r tabel ialah 0,360. Pertimbangan pengujian validitas item instrument, memakai taraf signifikansi yakni :

1. Nilai r dibanding dengan nilai r tabel $df=n-2$ serta taraf signifikansi $\alpha=0,05$
2. Item pertanyaan yang diteliti dinyatakan valid, bila $r_{hitung} > r_{tabel}$
3. Item pertanyaan yang diteliti dinyatakan tidak valid, bila $r_{hitung} > r_{tabel}$

Hasil uji validitas instrumen penelitian dalam penelitian ini memakai SPSS, didapatkan bahwa:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

VALIDITAS				
Variabel	No Soal	rx_y	r tabel	status
Rebranding (X)	1	0,767	0,361	VALID
	2	0,791	0,361	VALID
	3	0,811	0,361	VALID
	4	0,737	0,361	VALID
	5	0,633	0,361	VALID
	6	0,805	0,361	VALID
	7	0,772	0,361	VALID
	8	0,674	0,361	VALID
	9	0,600	0,361	VALID
	10	0,749	0,361	VALID
	11	0,580	0,361	VALID
	12	0,825	0,361	VALID
	13	0,885	0,361	VALID
	14	0,752	0,361	VALID
	15	0,748	0,361	VALID
Keputusan	16	0,804	0,361	VALID
Berkunjung (Y)	17	0,620	0,361	VALID

	18	0,802	0,361	VALID
	19	0,636	0,361	VALID
	20	0,816	0,361	VALID
	21	0,817	0,361	VALID
	22	0,692	0,361	VALID

Sumber : Dibuat oleh peneliti,2024

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 3.2 didapatkan bahwasanya pertanyaan yang terbiasa pada instrumen penelitian ini dinyatakan valid pada seluruh pertanyaan yang terbiasa di kusieoner disebabkan r^{hitung} kian besar dibanding r_{tabel} yang nilainya 0,361 dengan tingkat signifikansi 5% maupun 0,05.

3.4.3.2 Uji Realibitas

Menurut Sugiyono (2014, hlm 48) Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan data yang sama setiap kali digunakan untuk mengukur objek yang sama. Untuk mengukur reliabilitas penelitian ini, IBM SPSS Statistic 20 digunakan. Uji statistik Cronbach Aplha (α) akan menentukan apakah indikator pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar digunakan. Jika nilai Cronbach alphanya lebih besar dari 0,6, maka dianggap reliabel. Pengujian reliabilitas ini bisa dinyatakan reliabel jika nilai nya sama maupun lebih dari 0,70. Perhitungan ini juga dilaksanakan dengan memakai SPSS, dengan hasil yakni

Tabel 3.3

Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Variabel X (Rebranding)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.938	15

Sumber : Dibuat oleh peneliti,2024

Berdasarkan hasil tes reliabilitas variabel x (Rebranding) yang dilakukan kepada 30 responden, didapatkan hasil nilai Cronbarch Alpha sebesar 0,938 sehingga lebih besar dari 0,6 atau dinyatakan Realibel.

Uji Reliabilitas Variabel Y (Keputusan Berkunjung)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.862	7

Sumber : Dibuat oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil tes reliabilitas variabel y (Keputusan Berkunjung) yang dilakukan kepada 30 responden, didapatkan hasil nilai Cronbarch Alpha sebesar 0,862 sehingga lebih besar dari 0,6 atau dinyatakan Realibel.

3.4.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian, menurut Moh Nazir (2014, hlm 41) Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode observasi dan kuisisioner dibuat dengan *Google Form*, *Google Form* dan menyebarkan kepada Pengunjung di Destinasi Toga Hill secara langsung dengan menjawab semua pertanyaan yang terdapat di dalam kuisisioner dengan menggunakan skala likert untuk mempermudah peneliti dalam mengukur kesetujuan dan ketidak setujuan responden terhadap sesuatu objek.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka dari itu pada jawaban variabel diberikan skor dengan skala likert (Dryon, 2019) sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) 4
- b. Setuju (S) 3

- c. Tidak Setuju (TS) 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) 1

3.5 Proses Penelitian

Penelitian kuantitatif dimulai dengan studi pendahuluan untuk mendapatkan data empiris yang menjadi masalah. Ada masalah empiris karena masalah ini berasal dari lapangan yang benar-benar terjadi. Masalah tersebut kemudian diubah menjadi rumusan masalah; proses ini dilakukan secara sistematis. Rebranding berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan melalui pengalaman mereka, menurut rumusan masalah penelitian ini.

Untuk menjawab rumusan masalah penelitian, peneliti harus membaca referensi yang relevan dengan rumusan masalah. Selain itu, peneliti juga harus membaca penelitian penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan kita lakukan, yang dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Ini adalah tanggapan yang disebut sebagai hipotesis. Selain itu, penelitian kuantitatif ini menggunakan metode survei.

Sebelum mengumpulkan data, instrumen penelitian harus disusun setelah memilih dan menentukan metode penelitian. Jika instrumen itu tidak dibuat, peneliti tidak dapat mengumpulkan data. Terlebih dahulu, instrumen penelitian (angket, kuesioner, dan observasi) harus diuji. Instrument yang telah dinyatakan dapat digunakan dan valid diuji..

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data setelah dikumpulkan. Analisis digunakan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak. Hipotesis diuji dengan metode statistik tertentu. Studi ini juga menggunakan analisis regresi sederhana.

Penarik kesimpulan dari penelitian secara keseluruhan adalah langkah terakhir dalam menganalisis penelitian.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Uji Kelayakan Data

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan sebagai uji kenormalan pada distribusi data, dimana data yang dianggap normal dan terdistribusi akan mendapatkan nilai rata-rata. Uji normalitas ini menggunakan kolmogrov-smirnov test yang mengandalakantaraf signifikat 0,05. Data dapat dikatakan terdistribusi normal dengan menunjukkan angka yang besar dari 5% atau ($\alpha = 0,05$).

3.6.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Zulhamdi, 2021) uji heteroskedastisitas merupakan suatu model yang terbebas dari autokorelasi dan multikolonieritas yang berikutnya bisa dikatakan sebagai pengujian hetorekedastisitas dengan terus mengamati grafik flot. Grafik dan model yang telah melakukan pengujian heteroskedastisitas dapat membuat pola tertentu yang berpengaruh terhadap heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya, jika model tidak berpengaruh terhadap heteroskedastisitas dapat dilihat melalui titik pada grafik yang tidak akan bisa membuat pola yang jelas dan bisa menyebar melalui atas dan bawah di angkat 0 pada sumbu Y.

3.6.2 Analisis Regresi Sederhana

Suyono (2018) menyatakan bahwa regresi sederhana adalah model probalistik yang menunjukkan hubungan linear antara dua variabel. Dalam model ini, variabel yang berdampak disebut variabel independen bebas, dan variabel yang berdampak disebut variabel dependen terikat. Rumus analisis regresi berikut dapat membantu Anda memahaminya lebih baik: Rumus regresi linear sederhana: Rumus regresi linear sederhana

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen (penjelas)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

ϵ = Error atau residu.

Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis dan uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan dari Analisis Regresi Linear Sederhana
2. Mengidentifikasi variabel predictor dan variabel response
3. Melakukan pengumpulan data dalam bentuk tabel
4. Menghitung X^2 , XY dan total dari masing-masingnya
5. Menghitung a dan b menggunakan rumus yang telah ditentukan
6. Membuat model Persamaan Garis Regresi
7. Melakukan prediksi terhadap variabel predictor atau response
8. Uji signifikansi menggunakan Uji-t dan menentukan Taraf Signifikan